

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 4.1.1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Kota Malang

Dari hasil wawancara terhadap 30 orang dari 3 kelurahan yang terdapat pada 3 kecamatan yang terdiri dari masyarakat yang paham mengenai tumbuhan obat mulai dari jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan, organ apa saja yang dimanfaatkan, cara pemanfaatannya dan cara perolehannya, selain itu juga penjual jamu keliling atau jamu gendong, pembudi daya tumbuhan obat, kader PKK yang bertugas sebagai pengelola TOGA dimasing-masing kelurahan, tukang pijet atau dukun bayi. diketahui terdapat 41 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku obat. Tumbuhan yang secara umum dimanfaatkan sebagai obat antara lain dari familia Zingiberaceae seperti kunyit (*Curcuma domestika*), lengkuas (*Alpina galanga*), jahe (*Zingiber officinale*), kencur (*Kaemperia galanga*), lempuyang (*Zingiber zerumbet*), kunci (*Boesebergis pandurata*), selain itu juga beberapa spesies selain dari familia Zingiberaceae seperti Piperaceae, Compositae, Liliaceae, Apiaceae, Poaceae, Palmae, Bacelaceae, Verbenaceae, Apiaceae, Oxalidaceae, Cucurbitace, Rutaceae, Menispermaceae, Amaranthaceae, Lauraceae, Musaceae, Euporbiaaceae, Asteraceae, Lamiaceae, Euporbiaceae, Solaceae, Ateraceae, Plantinaceae.

Macam tumbuhan, bagian yang digunakan, cara pengolahan, manfaat dan sumber perolehan secara lengkap tercantum pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat oleh masyarakat Kota Madya Malang**

No	Nama Lokal	Nama ilmiah	Familia	Organ yang dimanfaatkan	Manfaat	Sumber	Cara pengolahan
1.	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.	Apiaceae	Buah, daun	Batuk, nyeri haid, pendarahan kencing batu, diabetes	tumbuhan liar, membeli	Direbus
2.	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> var. mjoar (nees.) C.E. Hubb	Poaceae	Akar	Patah tulang, kanker otak, penyubur rahim	Tumbuhan liar	Ditumbuk, direbus
3.	Bangle	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb.	Zingiberaceae	Rimpang	Pelancar ASI, jamu sesudah melahirkan	Membeli	Direbus
4.	Bawang	<i>Allium sativum</i>	Liliaceae	Umbi	Demam berdarah, mengubur plasenta, tolak sawan, bumbu masakan	Membeli	Ditumbuk
5.	Bayam ri	<i>Amarantus spinosus</i> L.	Amaranthaceae	Herba, akar	Anemia, sakit gigi, demam	Tumbuhan liar	Direbus
6.	Beras	<i>Oryza sativa</i> L.	Poaceae	Biji, daun	Campuran jamu kencur, ritual keagamaan, bedak jwa	Membeli	Dihaluskan atau digiling, disangrai
7.	Binahong	<i>Basella alba</i> L.	Bacelaceae	Daun	Penyembuh luka, pendarahan, kencing batu, batuk. Patah tulang, bengkak lambung	Budi daya, tumbuhan liar	Ditumbuk, direbus, diblender
8.	Blimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Oxalidaceae	Buah	Menurunkan tekanan darah tinggi, sariawan	Tumbuhan liar	Diparut, diblender
9.	Brambang	<i>Allium cepa</i> L. var. <i>Ascalonicum</i> (L) back	Liliaceae	Umbi	Demam, masuk angin, tradisi mengubur plasenta bayi, kembung.	Membeli	Ditumbuk
10.	Brambang godong	<i>Allium fistulosum</i> L.	Liliaceae	Daun, umbi	Perut kembung, menret, bumbu masak	Membeli	Ditumbuk
11.	Butrowali	<i>Thinospora crispa</i> L Miers ex Hook, F.& Thoms	Menispermaeae	Daun, batang	Gatal-gatal, diabetes	Budi daya, membeli	Diparut, direbus

12.	Daun dewa	<i>Gynura segetum</i> (Lour.) Merr	Asteraceae	Daun	Asam urat, menurunkan tekanan darah tinggi	Tumbuhan liar	Direbus
13.	Gedhang gajih	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Musaceae	Buah	Lemah jantung, jantung koroner	Membeli	Langsung dikonsumsi
14.	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Batuk, rematik, kembung, batuk, Pegal linu, bumbu masak	Membeli	Diparut, ditumbuk, direbus
15.	Jarak cina		Euporbiaceae	Getah	Penutup luka	Tumbuhan liar	Diambil getahnya
16.	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolus</i> Swingle	Rutaceae	Buah	Batuk, sariawan, demam, penghilang ketombe	Membeli	Diblender, langsung diambil airnya atau diperas airnya
17.	Kapulogo	<i>Elettaria cardomomum</i> (L.) Maton	Zingiberaceae	Buah	Kencing batu, pendaraan	Membeli	Direbus
18.	Katu	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Euporbiaceae	Daun	Pelancar ASI, penyubur rambut	Tumbuhan liar	Direbus, ditumbuk
19.	Kecubung	<i>Datura metal</i> L.	Solaceae	Daun	Penetral keagihan minuman keras	Tumbuhan liar	Direbus
20.	Keji beling	<i>Clerodendron calamitosum</i> L.	Verbenaceae	Daun	Kencing batu	Budidaya	Direbus
21.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	Buah, daun, batang	penyubur rahim, menetralsisir keracunan bahan bangunan, kerajinan, sapu lidi, alergi	Membeli	Diparut, langsung diminum
22.	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Pegal linu, demam, penyegar badan, batuk, keputihan, bumbu masak	Membeli	Direbus
23.	Keningar, kayu manis	<i>Cinnamomum barmani</i> BI	Lauraceae	Kulit batang	Rematik, sariawan	Membeli	Direbus
24.	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Bl.) Miq	Lamiaceae	Daun, akar	Kencing batu	Budidaya	Direbus
25.	Kunci	<i>Kaempferia angustiolia</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Pelancar ASI, penyubur rahim, mengurangkan bau badan, bumbu masak	Membeli, budi daya	Direbus, ditumbuk,
26.	Kunir	<i>Curcuma longa</i> L	Zingiberaceae	Rimpang	Pegal linu, demam, batuk, diare, penambah nafsu makan. Kembung, panas	Membeli	Direbus

					dalam, bumbu masak		
27.	Kunir putih	<i>Curcuma zedoaria</i> (Berg) Roscoe	Zingiberaceae	Rimpang	Penyubur rahim, lambung bengkak, kanker, pendarahan	Membeli	Ditumbuk, direbus
28.	Laos	<i>Alpina galanga</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Darah rendah, penambah nafsu makan, bumbu masakan	Membeli,	Direbus , ditumbuk
29.	Lidah buaya	<i>Alor vera</i> L	Liliaceae	Daun	Penyubur rambut, penghilang ketombe	Budidaya	Ditumbuk
30.	Luntas	<i>Piucheia indica</i> L	Compositae	Daun	Mengurangi bau badan, pelancar ASI, galian singset	Tubuhan liar	Direbus
31.	Pecut kuda	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Verbenaceae	Daun, bunga	Batuk, sariawan	Tumbuhan liar	Direbus
32.	Puyang	<i>Zingiber zerumbet</i> L E. Smit	Zingiberaceae	Rimpang	Sakit perut, keputihan, jamu orang hamil, pegal linu	Membeli, tumbuhan liar	Direbus
33.	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L.	Apiaceae	Daun, batang	Penyubur rambut, bumbu masak	Membeli	Ditumbuk
34.	Sirih	<i>Piper betle</i>	Piperaceae	Daun	Mengurangi bau badan, meredakan sakit gigi, mengurangi bau mulut, keputihan, galian singset, menguangi iritasi mata, gatal-gatal	Budi daya, tumbuhan liar	Direbus,
35.	Tapak liman	<i>Elephtopus scaber</i> L	Ateraceae	Herba, akar	Perut kembung, pelancar ASI	Tumbuhan liar	Direbus
36.	Temu lawak	<i>Curcuma xanthorriza</i> Roxb	Zingiberceae	Rimpang	PelancarASI, penambah nafsu makan,demam, jamu habis melahirkan, penyubur rahim	Budi daya, membeli	Ditumbuk, direbus
37.	Temu ireng	<i>Cucuma aeruginosa</i> Roxb.	Zingiberacea	Rimpang	Penambah nafsu makan , cacingan, penyubur rahim,	Budi daya, membeli	Ditumbuk, direbus
38.	Tepung otot	<i>Platago mayor</i> L	Plantinaceae	Herba, akar	Jantung, ginjal	Membeli	Direbus
39.	Timun	<i>Cucunis sativus</i> L	Cucurbitaceae	Buah	Menurunkan tekanan darah tinggi, menghaluskan kulit wajah,	Membeli	Diparut, diblender

					menghilangkan warna hitam pada daerah mata		
40.	Turi merah	<i>Sesbania grandiflora</i> (L.)	Papilionaceae	Bunga	Pelancar ASI	Tumbuhan liar	Direbus
41.	Wortel	<i>Daucus carota</i> L.	Apiaceae	Buah	Meringankan sakit mata	Membeli	Diblender, direbus

Dari hasil wawancara dengan 30 responden diperoleh data persentase banyaknya responden yang menggunakan tumbuhan sebagai obat, dan jenis penyakit yang dapat diobati yang tercantum dalam tabel 4.2

**Tabel 4.2 Persentase Jumlah Pemanfaatan Jenis-jenis Tumbuhan untuk Mengobati berbagai Macam Penyakit oleh Responden Terpilih**

No	Jenis Penyakit	Jenis Tumbuhan yang di Manfaatkan	Banyak Responden yang memilih satu jenis tumbuhan	Persentase Responden yang memilih satu jenis tumbuhan
1	Batuk	Kunir	20	67 %
		Kecur	22	73 %
		Binahong	25	83 %
		Jeruk pecel	26	87 %
		Adas	20	67 %
		Pecut kuda	15	50 %
		Jahe	10	33%
		2.	Perut kembung/ masuk angin/ mencret	Kunir
Brambang godong	18			60 %
Brambang	20			67 %
Tapak liman	10			30 %
Jahe	25			83 %
Puyang	15			50%
3.	Pelancar ASI			Temulawak
		Luntas	12	40 %
		Katu	28	93 %
		Bangle	10	33 %
		Tapak liman	5	16 %
		Turi abang	5	16 %
		Kunci	15	50 %

4.	Demam	Kunir	20	67 %
		Brambag	14	47 %
		Bawang	5	16 %
		Jeruk pecel	6	20 %
		Bayam ri	5	16 %
		Kencur	15	50 %
5.	Jantung	Gedang gajah	16	53 %
		Tepong otot	9	30 %
6.	Penyubur rambut	Katu	10	33 %
		Lidah buaya	25	83 %
		seledri	10	33 %
7.	Penyubur rahim	Temulawak	10	33 %
		Temuireng	10	33 %
		Kunci	9	30 %
		Alang-alang	4	13 %
		Kunir putih	10	33 %
		Kelapa	2	6,7 %
8.	Sariawan	Jeruk pecel	10	33 %
		Blimbing wuluh	10	33 %
		Pecut kuda	5	16 %
		Kayu manis	9	30 %
9.	Penambah nafsu makan	Temulawak	15	50 %
		Temuireng	5	16 %
		Kunir	10	33 %
		laos	1	3,3 %
10.	Patah tulang	Binahong	15	50 %
		Alang-alang	6	20 %
11.	Keputihan / nyeri haid	Kencur	10	33 %
		Sirih	20	67 %
		Puyang	15	50 %
		Adas	4	13 %
12.	Sakit gigi	Sirih	10	33 %
		Bayam ri	3	1 %
13.	Pegal linu	Kencur	20	67 %
		Kunir	15	50 %
		Jahe	10	33 %
		Puyang	7	23 %
14	Penutup luka	Jarak cina	15	50 %
		Binahong	16	53 %
15	Ginjal	Tepung otot	5	16 %
18.	Kencing batu	Keji beling	10	33 %
		Kunis kucing	6	20 %
		Binahong	5	16 %
		Adas	15	50 %
		kapulaga	6	20 %

19.	Gatal-gatal / alergi	Sirih Kelapa Butrowali	18 6 6	60 % 20 % 20 %
20.	Kanker	Alang-alang Kunir putih	4 5	13 % 16 %
21.	Rematik / asam urat	Kayu manis Daun dewa Jahe	5 3 9	16 % 10 % 30 %
22.	Pendarahan	Kapulogo Adas Binahong Kunir putih	4 10 15 20	13 % 33 % 50 % 67 %
23.	Tekanan darah tinggi	Blimbing wuluh Timun Daun dewa	20 20 2	67 % 67 % 6,7 %
24.	Galian singset	Sirih Luntas	6 4	20 % 13 %
25.	Diabetes	Adas Butrowali	2 2	6,7 % 6,7 %
26.	Jamu setelah melahirkan	Puyang Bangle Temulawak	10 5 5	33 % 16 % 16 %
27.	Mengurangi bau badan dan bau mulut	Kunci Sirih Luntas Kencur	10 20 10 5	33 % 67 % 33 % 16 %
28.	Bengkak lambung	Kunir putih Binahong	14 6	47 % 20 %
29.	Kosmetik	Timun	15	50 %
30.	Kecanduan minuman keras	Kecubung	20	67 %
31.	Anemia	Bayam ri	12	40 %
32.	Penyakit mata	Wortel	25	83 %

Dari data di atas dapat diketahui terdapat 24 jenis tumbuhan yang sering digunakan sebagai bahan obat dimana dapat diketahui dari hasil persentase pemanfaatannya lebih dari 50 % dari total responden. Tumbuhan tersebut yaitu kunir (kunyit), kencur, jahe, temulawak, jeruk pecel, brambang (bawang merah), adas, pecut kuda, binahong, jarak cina, katuk, kunci, gedang gajih (pisang gajih), lidah buaya, sirih, puyang, kunir putih, blimbing wuluh, timun (ketimun),

kecubung, wortel. Tumbuhan tersebut sering digunakan karena dari segi perolehannya sangat mudah. Untuk tumbuhan dari familia *zingibeaceae* yaitu kunir (kunyit), kencur, jahe, kunci, temulawak, puyang, kunir putih (kunyit putih) dapat diperoleh dengan budidaya sendiri karena sangat mudah pembudidayaannya dan tidak membutuhkan perawatan yang intensif. Selain itu tumbuhan dari familia *zingiberaceae* juga sering dijumpai tumbuh liar. Untuk tumbuhan sirih, binahong, pecut kuda dan lidah buaya juga sangat mudah diperoleh karena mudah pembudidayaannya dan ada juga yang tumbuh liar. Untuk tumbuhan blimbing wuluh, timun (ketimun), brambang (bawang merah), wortel, gedang gajih (pisang gajih), jeruk pecel, dapat diperoleh dengan membeli di tempat penjual sayuran. Khusus untuk adas sedikit sulit diperoleh karena sudah jarang yang membudidaya juga sudah sangat sulit dijumpai tumbuh liar sehingga untuk memperoleh biasanya harus membeli di toko khusus menjual bahan obat racikan dan biasanya dijual dalam bentuk herba.

Urutan kedua yang memiliki tingkat persentase di bawah 50 % yaitu terdapat 16 jenis. Tumbuhan tersebut yaitu bayam ri, luntas (beluntas), Butrowali, daun dewa, kapuloga, kayu manis, alang-alang, kelapa, tepung otot, keji beling, kumis kucing, temuireng, laos (lengkuas), bawang, tapak liman, brambang godong (daun bawang merah). Dari 17 jenis tumbuhan ini lebih sulit untuk memperolehnya sehingga responden jarang atau sedikit yang memanfaatkannya. Tumbuhan yang sulit memperolehnya yaitu keji beling, kumis kucing, alang-alang, kapulaga, tepung otot, tapak liman, temuireng. Tumbuhan ini sudah jarang sekali dibudidayakan dan bahkan jarang dijumpai yang tumbuh liar. Sehingga



untuk memperolehnya harus membeli di toko jamu atau penjual bahan obat racikan. Atau biasanya dengan mencari dibalai-balai yang membudidayakan tumbuhan obat.

#### **4.1.2 Jenis Tumbuhan Obat, Jenis Penyakit yang dapat Diobati dengan Tumbuhan Obat**

Dari hasil wawancara untuk satu jenis tumbuhan dapat dimanfaatkan untuk menyembuhkan beberapa penyakit yaitu

##### **1. Penyakit Batuk**

Batuk dapat diobati dengan tumbuhan kunir (kunyit), kecur, binahong, jeruk pecel, adas, pecut kuda, jahe. Tapi yang paling banyak digunakan yaitu jeruk pecel, terbukti jumlah responden yang memilih jeruk pecel sebesar 87%. Jeruk pecel mengandung unsur-unsur senyawa kimia yang bermanfaat, misalnya: limonen, linalin asetat, geranil asetat, felandren dan sitral. Di samping itu jeruk pecel mengandung asani sitrat. 100 gram buah jeruk nipis mengandung: vitamin C 27 miligram, kalsium 40 miligram, fosfor 22 miligram, hidrat arang 12,4 gram, vitamin B 1 0,04 miligram, zat besi 0,6 miligram, lemak 0,1 gram, kalori 37 gram, protein 0,8 gram dan air 86 gram. Buah masak mengandung bau aromatik, rasa sedikit manis, pedas, hangat, masuk meridian hati, ginjal, limpa, dan lambung. Berkhasiat menghilangkan dingin, melancarkan peredaran darah, penghilang nyeri (analgesik), menyetatkan lambung, meningkatkan nafsu makan (stomakik), peluruh dahak, peluruh kentut (karminatif), dan merangsang produksi ASI

(laktagoga). Daun berbau aromatik dan berkhasiat sebagai stimulan, peluruh kencing (diuretik), laktagoga, stomakik, dan menerangkan penglihatan (Anonymous, 2011)<sup>b</sup>.

## 2. Penyakit Perut kembung/ masuk angin/ mencret

Penyakit yang sering dialami oleh masyarakat Kota Malang adalah Perut kembung/ masuk angin/ mencret dapat diobati dengan memanfaatkan tumbuhan kunir, daun bawang merah, bawang merah, tapak liman, jahe. Tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah jahe, terbukti banyaknya responden yang memanfaatkan jahe sebesar 83%. Kandungan kimia pada jahe sebagaimana dijelaskan oleh Rimpang jahe mengandung minyak atsiri yang terdiri dari senyawa-senyawa seskuiterpen, zingiberen, zingeron, oleoresin, kamfena, limonen, borneol, sineol, sitral, zingiberol, felandren. Disamping itu terdapat juga pati, damar, asam-asam organik seperti asam malat dan asam oksalat, Vitamin A, B, dan C, serta senyawa-senyawa flavonoid dan polifenol (Dalimartha, 1999). Jahe adalah satu tumbuhan yang sering dimanfaatkan oleh Rasulullah SAW untuk obat. Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan tentang manfaat jahe yaitu pada Surat Al-Insan ayat 17 yang berbunyi:

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا ﴿١٧﴾

Artinya : “Di dalam syurga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe.”

## 3. Memperlancar ASI

Ibu yang baru melahirkan juga memanfaatkan tumbuhan untuk memperlancar ASI. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan adalah temulawak,

luntas, katu, bangle, tapak liman, turi merah, kunci. Tetapi yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Malang adalah daun katuk. Responden yang memilih katuk untuk memperlancar ASI sebesar 93%. ASI merupak makanan pokok bagi bayi.

Tidak semua ibu mempunyai ASI yang banyak atau lancar, untuk itu biasanya untuk memperlancar keluarnya ASI dibantu dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat pelancar ASI salah satunya daun katuk. Secara khusus Al-Qur'an menjelaskan tentang pentingnya ASI. Bahwa ASI atau air susu ibu merupakan makanan utama bayi, karena itu seorang ayah diperintahkan untuk memberikan nafkah kepada ibu yang menyusukan untuk menjaga kondisi kesehatan ibu dan kesempurnaan ASI-nya (Shihab, 1995). Allah berfirman dalam Surat Ath-Thaalaq ayat 6. yang berbunyi:

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ  
 أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمَلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ  
 وَأَتَمُّوا بِبَيْنِكُمْ مَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَاسْتَرْضِعُوا لَهُنَّ أُخْرَىٰ

Artunya : *“Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.”*

Daun katuk kaya akan besi, provitamin A dalam bentuk  $\beta$ -carotene, vitamin C, minyak sayur, protein dan mineral lainnya. Dalam Depkes RI (1991), pada daun katuk segar mengandung energi 59 kalori, protein 6,4 gram, lemak 1,6 gram, karbohidrat 9,9 gram, serat 1,5 gram, abu 1,7 gram, kalsium 233 mg, fosfor 98 mg, besi 3,5 mg,  $\beta$ -carotene 10020  $\mu$ g, vitamin C 164 mg dan air 81 gram. Pada daun rebus kalori 53 kalori, protein 5,3 gram, lemak 0,9 gram, serat 1,2 gram, karbohidrat 9,1 gram, abu 1,4 gram, kalsium 185 mg, fosfor 102 mg, besi 3,1 mg,  $\beta$ -carotene 9000  $\mu$ g, vitamin C 66 mg, dan air 83,3 gram. Daun katuk tua terkandung air 10,8%, lemak 20,8%, protein kasar, 15.0%, serat kasar 31,2%, abu 12,7%, dan BETN 10.2%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tepung daun katuk mengandung air 12%, abu 8,91%, lemak 26,32%, protein 23,13%, karbohidrat 29,64%,  $\beta$ -carotene (mg/100 g) 165,05 dan energi (kal) 134,10. Selain zat-zat gizi tersebut di atas, daun katuk juga mengandung senyawa metabolik sekunder yaitu monomethyl succinate dan cis-2-methyl cyclopentanol asetat (ester), asam benzoat dan asam fenil malonat (asam karboksilat), 2-pyrolodion dan methyl pyroglutamate (alkaloid), saponin, flavonoid dan tanin. Senyawa-senyawa tersebut sangat penting dalam metabolisme lemak, karbohidrat dan protein dalam tubuh.

#### 4. Penyakit Demam

Penyakit yang sering dialami anak-anak adalah penyakit demam. Untuk mengobati penyakit ini tidak harus dengan pergi ke dokter atau dengan memberi anak obat sintesis melainkan cukup dengan memberinya

ramuan alami yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan Kunir, Brambang, bawang, jeruk pecel, bayam ri, kencur. Tetapi tumbuhan kencur yang paling sering dimanfaatkan untuk meredakan demam pada anak yaitu sebanyak 50 % responden yang memilih kencur. Menurut Zaman (2009) Kencur mengandung minyak atsiri. Minyak atsiri dalam rimpang kencur mengandung kurang lebih 23 macam senyawa. Tujuh belas di antaranya mengandung senyawa aromatic, monoterpena, dan seskuiterpen yang mempunyai efek mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri (daya analgesic). Kencur juga bersifat stimulant, sehingga bias sebagai penambah tenaga. Selain itu juga bersifat karminatif atau meluruhkan angin, jadi menghilangkan kembung di perut.

#### 5. Penyakit Jantung

Penyakit yang sifatnya berat seperti jantung juga dapat diobati dengan menggunakan tumbuhan obat yaitu dengan tumbuhan gedhang gajih (pisang gajih) dan tepong otot. Tumbuhan yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya penyembuhan penyakit jantung adalah gedhang gajih (pisang gajih). Selain mempunyai cita rasa yang enak, gedhang gajih (pisang gajih) juga mudah diperoleh dan cukup hanya langsung dikonsumsi tanpa harus dioleh terlebih dahulu. Tumbuhan gedhang gajih ini juga dapat dimasak dengan berbagai variasi.

#### 6. Penyubur Rambut

Kasus yang ditemui peneliti adalah rambut rontok atau rambut gundol. Kasus ini biasanya terjadi pada ibu yang selesai melahirkan dan

pada bayi yang lahir dengan rambut sedikit. untuk menumbuhkan rambut atau menyuburkan rambut, responden memanfaatkan tumbuhan Katu (katuk), Lidah buaya, seledri. Tetapi tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah lidah buaya, terbukti responden yang memanfaatkan lidah buaya untuk menyuburkan rambut sebesar 83%.

#### 7. Sariawan

Untuk mengobati penyakit sariawan masyarakat Kota Malang memanfaatkan tumbuhan jeruk pecel, pecut kuda, belimbing wuluh dan kayu manis. Tetapi tumbuhan yang banyak digunakan adalah jeruk pecel dan belimbing wuluh. Hal itu terbukti banyaknya responden yang memanfaatkan jeruk pecel dan belimbing wuluh sebesar untuk menyembuhkan sariawan sebesar 33 %. Buah belimbing wuluh mengandung sponin, tanin, glucoside, kalsium oksalat, sulfur, asal format, dan peroksidase yang terkandung pada batang belimbing wuluh. Juga tanin, sulfur, asal sulfat, peroksidase, kalsium oksalat dan kalium sitrat pada daunnya. Sedangkan buah belimbing wuluh sendiri berkhasiat sebagai analgesik, dan diuretik (Anonimous, 2011)<sup>c</sup>.

#### 8. Penambah Nafsu Makan

Hal yang sering dialami para orang tua yang mempunyai anak balita di Kota Malang adalah anak yang susah makan, untuk itu masyarakat menggunakan tumbuhan temulawak, temuireng, kunir, laos untuk mengatasinya. Dari 4 tumbuhan itu yang paling sering dimanfaatkan adalah temulawak. Terbukti sebesar 50 % responden yang memanfaatkan

temulawak. Rasa temulawak sedikit pahit tetapi efeknya sangat besar. Tumbuhan temulawak mengandung minyak atsiri yang berkhasiat sebagai colagoga yaitu bahan yang dapat merangsang pengeluaran cairan empedu yang berfungsi menambah nafsu makan (Liang dkk, 1985).

#### 9. Patah Tulang

Patah tulang adalah penyakit yang sulit diobati dengan cepat, harus melalui terapi dan membutuhkan waktu yang lama untuk memulihkannya. Ada tumbuhan yang diyakini oleh beberapa masyarakat Kota Malang dapat mempercepat penyembuhan patah tulang yaitu tumbuhan binahong dan alang-alang. Meskipun kedua tumbuhan ini tumbuhan liar tetapi khasitnya sangat besar. Responden yang memilih tumbuhan alang-alang dan binahong sebagai penyembuh penyakit patah tulang sebesar 50 % dan 20%.

#### 10. Keputihan dan Sakit gigi

Kebanyakan penyakit yang sering dialami perempuan adalah keputihan. Penyebab keputihan adalah adanya mikroorganisme pada organ vital, misalnya bakteri. Bakteri yang menyebabkan keputihan adalah *Gardnella* yang memberikan indikasi rasa gatal, dengan warna cairan keabuan, berair, berbuih dan berbau amis. Untuk mengatasi penyakit ini responden memanfaatkan tumbuhan kencur, sirih, puyang, adas. Tetapi dari keempat tumbuhan tersebut yang paling banyak dimanfaatkan adalah sirih yaitu sebesar 67 % responden yang memilih. Daun sirih mengandung minyak atsiri dengan kadar 0,13-0,33%. Minyak atsir tersebut mengandung senyawa *chavicol*, *catechol*, *1,8-cineol*, *estragole*, *eugenol*, *methyleugenol*,

*pyrocatechin, terpinyl, acetate, sesquiterpene, triterpene* dan *triterpenoids* (Mulyani dan Gunawan, 2006). Tumbuhan sirih tidak hanya dimanfaatkan sebagai obat penyakit reproduksi tapi juga untuk mengobati sakit gigi. Terbukti responden yang memilih tumbuhan sirih untuk obat sakit gigi sebesar 33 %.

#### 11. Pedal Linu

Untuk para kaum laki-laki penyakit yang sering dialami adalah pegal linu terutama kaum ayah yang setiap hari bekerja pasti merasakan pegal linu. Untuk itu responden memanfaatkan beberapa tumbuhan untuk mengobatinya yaitu tumbuhan kencur, kunir, jahe dan puyang. Tetapi tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh responden yaitu kencur. Sebanyak 67 % responden yang memilih kencur sebagai obat pegal linu.

#### 12. Luka Luar

Luka pada kulit yang sifatnya ringan tidak perlu diobati dengan obat sintesis tetapi cukup dengan memanfaatkan tumbuhan seperti jarak cina dan binahong. Kedua tumbuhan ini paling banyak dimanfaatkan oleh responden. Terbukti banyaknya responden yang memanfaatkan tumbuhan tersebut sebesar 53 % dan 50 %.

#### 13. Penyakit Ginjal

Kasus lain yang ditemui peneliti yaitu penyakit ginjal, tidak banyak responden yang mengetahui tumbuhan apa yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit ini. Penyakit ginjal tergolong penyakit yang sifatnya berat sehingga membutuhkan penanganan yang khusus dan tidak bisa cukup



diobati dengan tumbuhan obat. Dari hasil wawancara dengan responden hanya tumbuhan tepung otot yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit ginjal ini. Hal itu dapat dilihat hanya 16 % persen responden yang memilih tumbuhan tepung otot.

#### 14. Penyakit Kencing Batu

Berbeda dengan penyakit ginjal, penyakit kencing batu masih banyak responden yang mengetahui pemanfaatan tumbuhan untuk mengobati penyakit ini. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan adalah keji beling, kumis kucing, binahong, adas, kapulaga. Dari kelima tumbuhan ini yang paling banyak memanfaatkan adas untuk mengobati kencing batu yaitu sebesar 50 %. Adas mengandung minyak asiri (Oleum Foeniculi) 1-6 persen, mengandung 50-60 persen anetol, lebih kurang 20 persen fenkon, pinen, limonen, dipenten, felandren, metilchavikol, anisaldehyd, asam anisat, dan 12 persen minyak lemak. Kandungan anetol yang menyebabkan adas mengeluarkan aroma yang khas dan berkhasiat karminatif. Akar mengandung bergapten. Akar dan biji mengandung stigmasterin (serposterin) (Dalimartha, 1999).

Manfaat tumbuhan adas juga telah dijelaskan oleh Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 61 yang berbunyi:

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ  
الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا .....

Artinya : “Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, Kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. sebab itu mohonkanlah untuk Kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi Kami dari apa yang ditumbuhkan bumi,

*Yaitu sayur-mayurnya, ketimunnnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya".*

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah adas. Adas bukan lah satu tumbuhan yang dapat diambil manfaatnya sebagai obat melainkan masih banyak lagi selain adas.

#### 15. Alergi

Penyakit alergi yang disebabkan makanan biasanya cukup diobati dengan menggunakan tumbuhan sirih, air kelapa hijau, butrowali. Tetapi tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun sirih. Sebanyak 60 % responden yang memilih daun sirih sebagai obat penyakit alergi. Kandungan kimia yang terdapat pada daun sirih terdiri dari minyak asiri, hidrosikavicol, kavicol, kavibetol, allylprokatekol, karvacrok, eugenol, p-cymene, cineole, caryofelen, kadimen estragol, terpenena, fenil propada, tanin, dan sebagainya. Karena kelengkapan kandungan zat/senyawa kimia bermanfaat inilah, daun sirih memiliki manfaat yang sangat luas sebagai bahan obat (Dalimartha, 1999).

#### 16. Penyakit Kanker

Penyakit kanker tergolong penyakit yang berat atau ganas yang membutuhkan penanganan yang intensif dan cepat. Tidak banyak responden yang tahu tumbuhan apa yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit kanker ini. Tumbuhan yang biasa dimanfaatkan adalah hanya alang-alang dan kunir putih. Hanya beberapa responden yang memilih

tumbuhan ini sebagai penyembuh penyakit kanker yaitu sebesar 13 % dan 16%. Rimpang kunyit putih mengandung minyak atsiri 2-5% yang terdiri dari seskuiterpen dan turunan phenylpropane (I) yang meliputi turmeron, ar-turmeron,  $\alpha$ - dan  $\beta$ -turmeron, curlon, curcumol, atlanton, turmerol,  $\beta$ -bisabolen,  $\beta$ -sesquiphellandren, zingiberen, ar-curcumene, humulen, arabinosa, fruktosa, glukosa, pati, tanin dan damar, serta mineral yaitu Mg, Mn, Fe, Cu, Ca, Na, K, Pb, Zn, Co, Al dan Bi. Zat warna curcuminoid suatu senyawa diarylheptanoide 3-4% terdiri dari curcumin, dihydrocurcumin, desmethoxy curcumin dan bisdesmethoxy-curcumin. Tanin merupakan senyawa kompleks, biasanya merupakan campuran polifenol yang sukar untuk dipisahkan karena tidak dalam bentuk Kristal. Rimpang kunyit mempunyai bau khas aromatik, rasa agak pahit, agak pedas dan dapat bertindak sebagai astringensia. Astringensia merupakan zat yang bekerja lokal yaitu dengan mengkoagulasi protein tetapi demikian kecil daya penetrasinya sehingga hanya permukaan sel yang dipengaruhi. Akibat dari aksi tersebut permeabilitas membran mukosa yang kontak dengan astringen menurun sehingga kepekaan bagian tersebut menurun pula (Anonimous, 2011)<sup>c</sup>.

#### 17. Rematik

Untuk para manula atau orang yang sudah tua rawan terserang penyakit rematik. Untuk mengatasi penyakit ini responden memanfaatkan tumbuhan kayu manis, daun dewa dan jahe untuk mengatasinya. Dari ketiga

tumbuhan tersebut sebanyak 30 % yang memilih jahe sebagai obat untuk mengatasi rematik.

#### 18. Pendarahan

Resiko ibu melahirkan adalah pendarahan, masyarakat Kota Malang memanfaatkan tumbuhan seperti kapulaga, adas, binahong, kunir putih untuk mengatasi pendarahan. Tetapi dari keempat tumbuhan tersebut yang paling banyak dimanfaatkan adalah kunir putih. Hal itu terlihat ada 67 % responden yang memilih kunir putih.

#### 19. Tekanan Darah Tinggi

Masalah lain yang ditemui penulis adalah penyakit tekanan darah tinggi, penyakit ini sering dialami oleh sebagian masyarakat terutama oleh masyarakat yang pola makannya tidak diatur dan kurang melakukan olah raga terutama karena beban pikiran yang terlalu berat. Untuk menurunkan tekanan darah ini, masyarakat Kota Malang memanfaatkan tumbuhan blimbing wuluh, timun, dan daun dewa. Tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah belimbing wuluh dan timun. Selain mudah diperoleh kedua tumbuhan ini juga mudah dikonsumsi tidak memerlukan pengolahan yang rumit. Sebesar 67 % respon yang memilih tumbuhan ini sebagai penurun tekanan darah tinggi.

#### 20. Galian Singset

Para perempuan yang habis melahirkan hal yang sering dialami adalah berat badan naik atau bertambah gemuk. Karena masih harus menyusui maka masyarakat Kota Malang memilih cara yang alami yang

aman untuk bayi yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan. Tumbuhan yang dimanfaatkan adalah sirih dan luntas(beluntas). Pemanfaatna tumbuhan ini tidak berpengaruh pada produksi ASI sehingga selain bisa menurunkan berat badan tetapi juga aman meskipun menyusui. Berbeda dengan obat sintesis sangat berpengaruh terhadap produksi ASI dan juga kualitas ASI. Untuk itu sebanyak 20% responden memilih sirih sebagai obat pelangsing atau penurun berat badan.

#### 21. Diabetees

Diabetes adalah penyakit yang disebabkan kadar gula darah naik. Untuk menurunkan kadar gula tersebut dapat dengan memanfaatkan tumbuhan yaitu antara lain adas dan butrowali. tetapi tidak banyak responden yang memilih tumbuhan sebagai alternatif penurun kadar gula darah. Hanya 6,7 % responden yang memanfaatkan tumbuhan ini. Diketahui rimpang temulawak mengandung kurkuminoid dan minyak atsiri yang merupakan hasil metabolisme sekunder dari tanaman ini. Zat ini berkhasiat menetralkan racun, menurunkan kadar kolesterol dan trigliserida darah, antibakteri dan sebagai antioksidan, penangkal senyawa-senyawa radikal bebas yang berbahaya (Liang dkk, 1985).

#### 22 Peluruh Rahim

Setelah seorang ibu melahirkan pastilah memerlukan perawatan tubuh terutama perawaan bagian dalam perut. Salah satunya dengan meminum ramuan dari beberapa tumbuhan yaitu puyang, bangle dan temulawak. Ada 33 % responden yang memilih bangle untuk jamu setelah melahirkan.

### 23. Bau Badan

Keluhan yang sering dialami para remaja di Kota Malang adalah bau badan. Untuk mengurangi bau badan tidak hanya cukup dengan menggunakan parfum saja tetapi juga ditambah dengan pengobatan dari dalam yaitu dengan mengkonsumsi beberapa ramuan tumbuhan obat yaitu kunci, sirih, luntas, kencur. Dari keempat tumbuhan tersebut yang paling banyak dimanfaatkan oleh responden adalah sirih. Sebesar 67 % responden yang memilih sirih untuk mengatasi bau badan. Biasanya jamu yang sering dikonsumsi adalah campuran antara kunci dan sirih atau biasa disebut dengan kunci suruh.

### 24. Bengkak lambung

Kasus lain dan tergolong penyakit berat yaitu bengkak lambung, penyakit ini dapat diobati dengan memanfaatkan tumbuhan kunir putih dan binahong. Untuk kunir putih responden yang memilih sebesar 47 %.

### 25. Membersihkan Wajah

Selain tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk kosmetik, salah satunya adalah tumbuhan mentimun yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Malang untuk menghaluskan kulit wajah dan menghilangkan lingkaran hitam di daerah kelopak mata. Sebesar 50 responden yang memilih mentimun untuk bahan kosmetik.

Sesuai dengan Firman Allah pada Surat Al-Baqoroh ayat 61 yang berbunyi:

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ نُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ  
الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَبَصَلِهَا.....

Artinya : *"Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, Kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. sebab itu mohonkanlah untuk Kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi Kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, Yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya...."*

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya tumbuhan mempunyai banyak manfaat. Selain digunakan bahan pangan atau sayuran dan bahan obat, tumbuhan juga dapat dimanfaatkan untuk bahan kosmetik salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk bahan kosmetik adalah tumbuhan mentimun.

#### 26. Kecanduan miras, Anemia dan Penyakit mata

Kasus yang terjadi disalah satu kelurahan yang penulis jumpai adalah kecanduan miras, untuk mengatasi kecanduan miras dengan terapi mengkonsumsi ramuan dari daun kecubung. Sebesar 67 % responden yang memilih kecubung untuk menanggulangi kecanduan miras. Dan yang terakhir penyakit anemia dan penyakit mata, untuk mengatasi kekurangan darah atau anemia, masyarakat Kota Malang memanfaatkan tumbuhan bayam ri. Sebesar 40 % responden yang memilih tumbuhan ini. Dan untuk meringankan penyakit mata seperti rabun jauh dan rabun dekat yaitu dengan mengkonsumsi tumbuhan wortel. bisa dibuat sayur atau juga dibuat jus. Sebanyak 83 % respons yang memilih wortel untuk meringankan penyakit

mata. Menurut Dalimartha (1999), wortel segar mengandung air, protein, karbohidrat, lemak, serat, abu, nutrisi anti kanker, gula alamiah (fruktosa, sukrosa, dektrosa, laktosa, dan maltosa), pektin, glutanion, mineral (kalsium, fosfor, besi, kalium, natrium, amngesium, kromium), vitamin (beta karoten, B1, dan C) serta asparagine. Kandungan Beta Karotennya merupakan anti oksidan yang menjaga kesehatan dan menghambat proses penuaan. Selain itu Beta Karoten dapat mencegah dan menekan pertumbuhan sel kanker serta melindungi asam lemak tidak jenuh ganda dari proses oksidasi. Jika tubuh memerlukan vitamin A maka beta karoten di hati akan diubah menjadi vitamin A. Fungsi vitamin A dapat mencegah buta senja, mempercepat penyembuhan luka dan mempersingkat lamanya sakit campak. Sebuah wortel ukuran sedang mengandung sekitar 15.000 IU beta karoten. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa dengan mengkonsumsi wortel yang dikukus sebentar akan memperbesar penyerapan beta karoten.

Apabila dilihat kota Malang merupakan kota yang sudah berkembang dari segi layanan kesehatannya, tetapi masih banyak masyarakatnya yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat. Biasanya penyakit yang diobati dengan tumbuhan obat hanyalah penyakit yang bersifat ringan, seperti demam, luka, keputihan, kembung, sariawan, sakit gigi, menurunkan tekanan darah yang tingkat tekanannya tidak terlalu tinggi. Anemia, dll. Tetapi untuk penyakit yang bersifat berat masyarakat akan berobat ke dokter. Tetapi dari wawancara meskipun berobat kedokter biasanya masih tatap mengkonsumsi obat yang dibuat sendiri

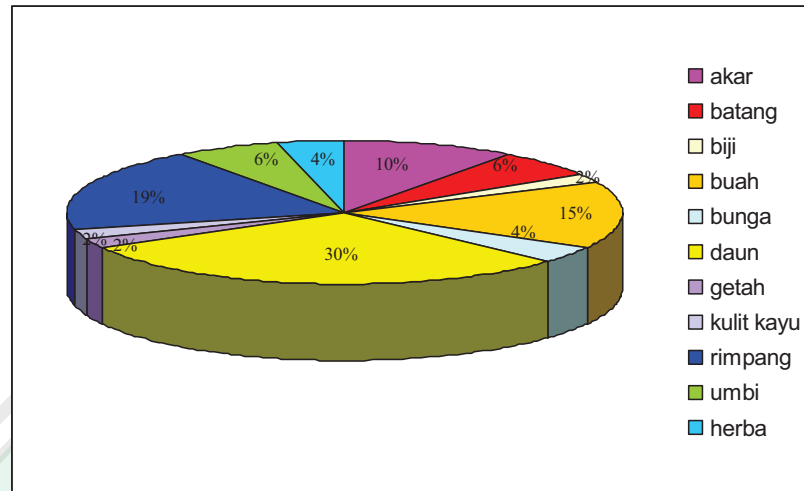


dari tumbuhan. Hal itu dilakukan untuk mempercepat penyembuhan dengan meminimalisir efek samping. Karena tidak dapat dipungkiri banwasanya obat dari bahan kimia atau sintesis mempunyai efek samping, sedangkan untuk obat yang berasal dari tumbuhan tidak mempunyai efek samping, atau bisa dikatakan efek samping lebih sedikit dibandingkan dengan obat kimia.

Alasan masyarakat menggunakan tumbuhan obat yaitu karena semakin mahalnya biaya berobat. Meskipun layanan kesehatan tersedia tetapi tidak sedikit pula biaya yang harus dikeluarkan. Meskipun sekarang sudah ada jamkesmas tetapi pada praktiknya jamkesmas sulit untuk diurus dan pihak rumah sakit atau pusat layanan kesehatan sendiri tidak mau menerima pasien dengan modal jamkesmas. Keadaan seperti inilah yang mendorong masyarakat kota Malang kembali kepada alam yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat.

#### **4.1.3 Bagian Tumbuhan yang Sering Dimanfaatkan sebagai Obat**

Dari hasil wawancara diperoleh data mengenai bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat. Bagian bagian yang sering digunakan adalah akar, rimpang, daun, biji, buah, batang dan bunga.



**Gambar 4.2 Diagram Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Bahan Obat**

Dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat yang sering dimanfaatkan adalah bagian daun dan rimpang. Terbukti dengan persentase organ daun mencapai 30 % dan rimpang 19 %.

Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat pada bagian rimpangnya adalah familia *Zingiberaceae*. Menurut Tjitroepomo (2007), rimpang pada tumbuhan merupakan tempat penimbunan cadangan makanan dan penyerap air serta terlarut dari dalam tanah.

Sedangkan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat pada bagian daunnya adalah familia *Piperaceae*, *Compositae*, *Liliaceae*, *Apiaceae*, *Verbenaceae*, *Bacelaceae*, *Palmae*, *Poaceae*, *Menispermaceae*, *Euporbiaaceae*, *Asteraceae*, *Lamiaceae*, *Solaceae* (Tabel 4.1). Menurut Handayani (2003), daun merupakan bagian (organ) tumbuhan yang banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional karena daun bertekstur lunak karena mempunyai kandungan air yang banyak (70%-80%). Selain itu, daun tempat akumulasi fotosintat yang diduga mengandung unsur-unsur yang memiliki sifat yang menyembuhkan penyakit. Zat

yang banyak terdapat pada daun adalah minyak atsiri, fenol, senyawa kalium dan klorofil. Daun juga memiliki serat yang lunak sehingga mudah untuk mengekstrak zat-zat yang akan digunakan sebagai obat.

Organ tumbuhan lain yang banyak digunakan sebagai bahan obat adalah buah yaitu sebesar 15%. Tumbuhan yang bagian buahnya banyak dimanfaatkan adalah kelapa (*Cocos nucifera*), jeruk pecel (*Citrus aurontifolus Swingle*), timun (*Cucumis sativus*), adas (*Foeniculum vulgare*), blimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) gedhang gajih (*Musa paradisiaca*), kapolaga (*Elettaria cardomomum*), wortel (*Daucus carota*).

Organ tumbuhan yang lain yang dimanfaatkan adalah akar yaitu sebesar 10 %. Tumbuhan yang dimanfaatkan bagian akarnya adalah bayam ri (*Amarantus spinosus*), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), tepung otot (*Platago mayor*), tapak liman (*Elephantopus scaber*), alang-alang (*Imperata cylindrica*).

Selain akar bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dalam jumlah yang lebih kecil adalah umbi. Pemanfaatan umbi bisa dari brambang (bawang merah), kemudian dari brambang godong (daun bawang) dan bawang putih. Responden yang memanfaatkan umbi dari brambang (*Allium cepa*), brambang godong (*Allium fistulosum*), dan bawang putih (*Allium sativum*) yaitu sebesar 6 %. Selain sebagai bahan obat tumbuhan dari familia *Liliaceae* ini juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan ritual. Salah satu ritual yang biasanya memanfaatkan umbi dari tumbuhan *Liliaceae* ini adalah ritual penguburan plasenta bayi atau ari-ari bayi orang Jawa biasa menyebutnya. Orang-orang Jawa berkeyakinan apabila plasenta bayi dikubur bersama umbi dari tumbuhan *Liliaceae* maka kelak bayi akan rajin

dan pandai memasak. Hal itu sugesti orang Jawa dulu yang masih diyakini sampai sekarang.

Bagian batang ternyata juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat. Hal itu terbukti responden yang memanfaatkan bagian batang sebesar 6 %. Tumbuhan yang dimanfaatkan bagian batangnya yaitu tumbuhan seledri (*Apium graveolens*), kelapa (*Cocos nucifera*), butrowali (*Thinospora crispa*).

Selain bagian tumbuhan berupa daun, rimpang, umbi dan akar bagian bunga juga dimanfaatkan yaitu sebesar 4 %. Bagian bunga tidak banyak yang memanfaatkannya, tumbuhan yang biasanya dimanfaatkan bagian bunganya adalah pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis*), turi merah (*Sesbania grandiflora*). Dibandingkan dengan bunga pecut kuda, bunga turi merah lebih sulit ditemukan karena tumbuhan pecut kuda tumbuh liar jadi bisa dimakan dengan mudah sedang tumbuhan turi merah sekarang ini sudah mulai jarang ditemukan, kalau pun ada itu tumbuha turi putih. Peredaan tumbuhan turi putih dengan tumbuhan turi merah itu sendiri adalah, tumbuhan turi putih bisa dijadikan bahan sayuran karena rasanya yang tidak pahit sedangkan bunga turi merah rasanya agak pahit sehingga tidak dijadikan bahan sayuran tetapi digunakan sebagai bahan obat.

Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dalam jumlah yang lebih kecil adalah biji. Tumbuhan itu adalah tumbuhan padi (*Oriza sativa*). Responden yang memanfaatkan beras sebagai bahan obat sebanyak 2 %. Dalam hal ini padi atau beras biasanya dimanfaatkan untuk bahan campuran jamu yang berbahan dasar kencur, atau biasa disebut dengan jamu beras kencur. Dan selain itu juga sebaai

bahan dasar pembuatan bedak jawa. Bedak jawa berfungsi untuk menghaluskan kulit wajah dan membuat kulit wajah terasa segar dan awet muda. Tapi sekarang responden tidak usah membuat bedak jawa sendiri tapi bisa langsung membeli di toko jamu. Selain itu daun padi juga dapat dimanfaatkan selain untuk bahan obat juga dapat dimanfaatkan untuk beberapa upacara ritual seperti awal menempati rumah baru.

Pemanfaatan biji sebagai bahan obat dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan yaitu dalam surat Al- Qaf ayat 9

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُّبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ ﴿٩﴾

Artinya : *Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam,*

Ayat diatas dijelaskan bahwasanya Allah telah menumbuhkan tumbuhan yang mempunyai biji yang dapat dimanfaatkan. Salah satunya yaitu tumbuhan yang diketam atau bisa disebut dengan padi. Padi merupakan bahan makanan pokok bagi manusia. Biji padi atau biasa disebut dengan beras mengandung karbohidrat yang berfungsi untuk memberikan energi bagi manusia.

Selain biji bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dalam jumlah kecil adalah getah atau kambium. Tumbuhan yang biasa dimanfaatkan getahnya untuk bahan obat adalah tumbuhan jarak cina. Responden yang memanfaatkan tumbuhan ini sebesar 2 %. Tumbuhan jarak cina ini memiliki getah yang dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan luka, seperti luka kesayat pisau atau luka akibat jatuh yang tingkat keparahannya kecil. Selain getah bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagian kecil oleh responden adalah kulit kayu. Kulit kayu yang dimanfaatkan

berasal dari tumbuhan kayu manis. Banyak orang menggunakan kayu manis sebagai tambahan bumbu masakan tetapi ternyata kayu manis dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat. Responden yang memanfaatkan tumbuhan ini sebesar 2%.

Pemanfaatan organ tumbuhan juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat Ar-Ra'du ayat 4 yang berbunyi:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَبَّرَاتٌ وَّجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزَّرْعٌ وَنَخِيلٌ وَصِنَوَانٌ وَعِشْرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَى  
بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفُضِلُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ



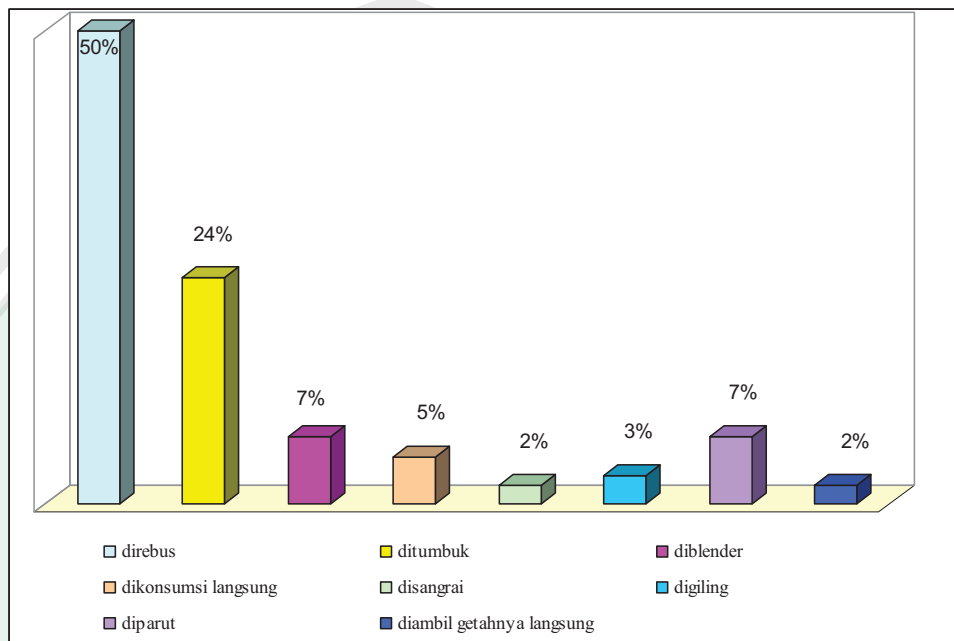
Artinya : *"Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir."*

Ayat diatas sudah jelas menjelaskan bahwa Allah menciptakan tumbuhan di muka bumi ini dengan bermacam-macam bentuk dan kegunaannya. Dari semua organ yang dimiliki tumbuhan bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Tumbuhan berkayu dapat diambil batangnya untuk bahan bangunan, tumbuhan yang menghasilkan buah yang manis dapat dimanfaatkan buahnya untuk dikonsumsi sebagai bahan makanan, tumbuhan yang tidak berbuah juga dapat dimanfaatkan seperti sebagai bahan obat.

#### 4.1.4 Cara Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Bahan Obat

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pengobatan di Kota Malang itu bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan. Dan sesuai dengan jenis Tumbuhan.

Dari hasil wawancara pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pengobatan meliputi direbus, ditumbuk, diblender, dihaluskan atau digiling, langsung dikonsumsi seperti air kelapa, diparut, disangrai.



**Gambar 4.3 Diagram Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Bahan Obat**

Dari hasil kuantitatif gambar 4.3 menunjukkan cara pemanfaatan tumbuhan paling banyak dengan cara direbus yaitu sebanyak 50%. Tumbuhan yang dimanfaatkan dengan direbus yaitu tumbuhan dari familia Zingiberaceae, sirih (*Piper betle*), luntas (*Piuchea indica*), binahong (*Basella alba*), pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensisi*), adas (*Foeniculum vulgare*), butrowali (*Thinospora crista*), bayam ri (*Amarantus spinosus*), keningar, kayu manis (*Cinnamomum barmani*), katu (*Sauropus androgini*), kapulogo (*Elettaria cardomomum*), daun dewa (*Gynura segetum*), kumis kucing (*Orthosiphon aristatusi*), keji beling (*Clerodendron calamitosum*), turi merah (*Sesbania grandiflora*), tepung otot

(*Platago mayor*), tapak liman (*Elephantopus scaber*), kecubung (*Datura metal*), wortel (*Daucus carota*), Tumbuhan yang pemanfaatannya dengan direbus yaitu tumbuhan yang ambil daun, rimpang, kulit kayu, akar dan bunga untuk bahan obat.

Selain direbus pemanfaatan bagian tumbuhan untuk bahan obat juga dengan ditumbuk. Besarnya responden yang memanfaatkan bagian tumbuhan dengan ditumbuk sebesar 24 %. Tumbuhan yang pemanfaatannya ditumbuk biasanya tumbuhan yang diambil bagian umbinya seperti brambang godong, (*Allium Fistulosum*), atau bawang merah (*Allium cepa*), bawang putih (*Allium sativum*), seledri (*Apium graveolens*), binahong (*Basella alba*), lidah buaya (*Aole vera*), katu (*Sauropus androginus*), alang-alang (*Imperata cylandrica*) dalam pemanfaatannya juga ditumbuk, karena untuk seledri dilihat dari fungsinya sebagai penyubur rambut sehingga hanya ditumpuk kemudian langsung diratakan dikepala. Kemudian binahong untuk mengobati luka juga cukup ditumbuk kemudian langsung ditempelkan pada luka, lidah buaya juga sama ditumbuk kemudian langsung diratakan di kepala. Selain itu tumbuhan dari familia *Zingiberaceae* dalam pemanfaatannya sebelum direbus juga ada sebagian yang ditumbuk terlebih dahulu.

Pemanfaatan tumbuhan selain direbus dan ditumbuk juga ada yang diblender, untuk pemanfaatan dengan cara ini biasanya dilakukan pada bagian tumbuhan yang berupa buah. Jadi hasil akhirnya biasanya berbentuk jus. Seperti pada tumbuhan timun (*Citrus aurontifolus*), blimbing wuluh (*Cucunis sativus*), jeruk nipis (*Averrhoa bilimbi*), wortel (*Daucus carota*). khusus untuk blimbing



wuluh, jeruk nipis rasanya yang sangat asam sehingga untuk mengurangi rasa asam tersebut diblender dicampur dengan gula. Untuk orang yang usianya lebih dari 60 tahun dianjurkan untuk tidak mengonsumsi dua tumbuhan tersebut secara langsung tetapi harus direbus atau dijadikan campuran sayur. Hal dikarenakan apabila tidak tawar maka akan menimbulkan sakit maq dan mencret. Responden yang memanfaatkan tumbuhan dengan diblender sebesar 7 %. Pemanfaatan dengan cara diblender sama dengan diparut. Jumlah responden yang memanfaatkan tumbuhan dengan diparut juga sebesar 7%. Hampir semua tumbuhan yang pemanfaatannya diblender juga bisa diparut, hanya saja apabila diparut membutuhkan waktu yang lama dibandingkan dengan diparut. Sehingga banyak responden yang memilih untuk diblender.

Ada banyak cara pemanfaatan tumbuhan yaitu dengan dikonsumsi secara langsung. Cara ini biasanya pada tumbuhan kelapa yang menghasilkan air kelapa, untuk air kelapa cara pemanfaatannya dengan langsung diminum. Selain itu juga pada tumbuhan gedang gajah atau pisang gajah. Pemanfaatan dengan cara seperti ini responden yang memilih sebesar 5%.

Cara yang terakhir yaitu digiling dan disangrai. Cara ini sedikit yang melakukannya karena caranya yang terlalu lama dan untuk menggilingnya membutuhkan alat khusus yang tempatnya juga adanya dipasar atau tempat-tempat tertentu. Sehingga responden yang memanfaatkan tumbuhan dengan cara ini hanya 2%.

Khusus tumbuhan jarak cina pemanfaatannya dengan mengambil getahnya kemudian langsung diusapkan pada luka. Responden yang memilih tumbuhan ini hanya 2 %.

Sesungguhnya Allah telah menjelaskan tentang kemuliaan makhluk atau ciptaan-Nya dalm surat Al Imran ayat 191:

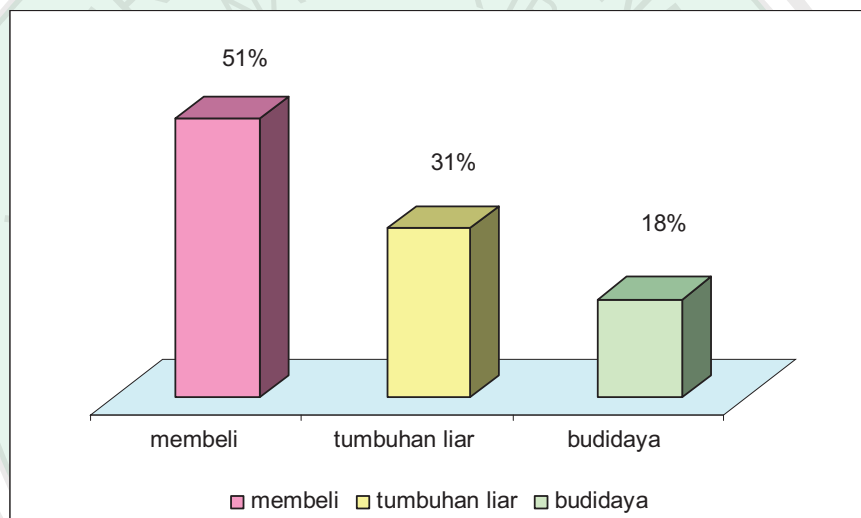
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) : “Ya Tuhan kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, maka peliharalah Kami dari siksa neraka.”

Ayat di atas mengandung makna bahwasanya segala apa yang diciptakan oleh Allah dimuka bumi ini tidak ada yang sia-sia. Seperti tumbuhan yang mempunyai banyak manfaat yang dapat membantu manusia dalam kehidupannya. Salah satunya tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat yang mana cara pemanfaatannya juga bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan. Karena tumbuhan mempunyai nilai penting bagi manusia, maka tugas manusia adalah memelihara dan menjaga tumbuhan agar tetap lestari dan dapat tumbuh dengan baik sehingga akan tercipta ekosistem yang seimbang. Tumbuhan membutuhkan manusia untuk merawat dan melestarikannya dan manusia membutuhkan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hubungan seperti ini disebut dengan hubungan timbale balik.

#### 4.1.5 Sumber Memperoleh Tumbuhan yang dapat Dimanfaatkan sebagai Obat

Tumbuhan yang mempunyai khasiat obat dapat diperoleh dimana saja, ada yang tumbuh liar, ada yang dibudidayakan, atau diperoleh dengan membeli. Khusus tumbuhan yang diperoleh dengan cara membeli yaitu tumbuhan yang sulit diperoleh dan biasanya tumbuhan tersebut dijual dalam bentuk herba atau sudah dikeringkan.



**Gambar 4.4 Diagram Persentase Sumber Peroleh Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Bahan Obat**

Dari hasil wawancara dapat diketahui persentase sumber perolehan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat di Kota Malang (Gambar 4.4). Sumber perolehan tumbuhan yang paling besar adalah membeli yaitu sebesar 51%. Sebagian besar tumbuhan diperoleh dengan membeli di pasar tradisional. Hal itu dilakukan karena untuk mempermudah dibandingkan dengan memperoleh dengan mencari yang tumbuh liar atau dengan membudidayakan membutuhkan waktu yang lama.

Tumbuhan yang diperoleh dengan membeli adalah dari familia *Zingiberaceae*, *Liliacea*, *Apiaceae*, *Poaceae*, *Palmae*, *Cucurbitaceae*, *Rutaceae*, *enispermaceae*, *Lauraceae*, *Musaceae*, *Papilionaceae*, *Ateraceae*, *Plantinaceae*.

Cara lain yang dilakuakn untuk memperoleh tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat yaitu dengan mencari tumbuhan liar yang ada disekitar rumah. Tumbuhan liar yang digunakan sebagai obat sebanyak 31%. Sebagian besar tumbuhan liar itu dari familia *Oxalidaceae*, *Apiaceae*, *Verbenaceae*, *Compositaceae*, *Piperaceae*, *Amaranthaceae*, *Euporbiaceae*, *Poaceae*, *Asteraceae*, *Papilionaceae*, *Solaceae*.

Allah menumbuhkan berbagai macam tumbuhan baik yang mempunyai nilai manfaat atau tidak dengan tujuan agar manusia meningkatkan keimanannya karena apabila dilihat ciptaan Allah itu sangat beragam bentuk maupun manfaatnya terutama tumbuhan. Dalam surat Asy-Syuara ayat 7-8 Allah menggambarkan tentang berbagai macam ciptaannya berupa tumbuhan lengkap dengan mafaatnya yaitu

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾

Artinya : 7. Dan Apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuhan yang baik?

8. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. dan kebanyakan mereka tidak beriman.

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah telah menumbuhkan berbagai macam tumbuhan yang mempunyai manfaat yang dapat diambil oleh manusia guna memenuhi akan kebutuhannya. Dan tumbuhan dapat tumbuh dengan baik

meskipun tanpa dirawat oleh manusia tidak lain karena Allah lah yang telah menumbuhkan dan melengkapi tumbuhan itu dengan organ yang dapat menghasilkan makanannya sendiri tanpa bantuan manusia.

Selain mencari tumbuhan liar masyarakat juga dapat memperoleh tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat dengan membudidayakan. Tetapi membudidayakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat di kota Malang dirasa kurang efektif karena kurangnya lahan yang dibutuhkan untuk budidaya selain itu juga tidak banyak yang tahu mengenai cara membudidayakan tumbuhan. Sehingga masyarakat lebih cenderung membeli. Hal itu terbukti dengan masyarakat yang memperoleh tumbuhan obat dengan cara membudidaya hanya sebesar 18 %. Tumbuhan yang diperoleh dengan budidaya yaitu dari suku *Zingiberaceae*, *Apiaceae*, *Poaceae*, *Palmae*, *Cucurbitaceae*, *Rutaceae*, *Menispermaceae*, *Lauraceae*, *Musaceae*, *Papilionaceae*, *Plantinaceae*. *Liliopsida*.